





# PANDUAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS HAMZANWADI

@ @univ\_hamzanwadi

f Universitas Hamzanwadi

www.hamzanwadi.ac.id

universitas@hamzanwadi.ac.id

TIM PENYUSUN | FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS HAMZANWADI 2023



#### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, akhirnya buku panduan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) diterbitkan sebagai salah satu acuan penyelenggaraan atau pelaksanaan Asistensi Mengajar. Penyusunan panduan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan program secara terus-menerus. Dalam penyusunan panduan ini, tentu saja masih ada kekurangan sehingga buku panduan ini perlu diperbaiki, disempurnakan, dan dikembangkan secara berkala di masa mendatang.

Panduan ini merupakan panduan resmi yang disusun oleh Tim dalam rangka memudahkan dan mengarahkan mahasiswa dalam berprogram di Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan pelaporan. Tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang terlibat secara aktif dalam proses penyusunan sampai dengan penerbitan. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penggunanya.

Selong, Februari 2023

**Tim Penyusun** 

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Dasar Hukum
C. Tujuan
D. Manfaat
BAB II SKEMA, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN TATA
KELOLA KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
A. Pengertian Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
B. Skema Program Asistensi Mengajar
C. Capaian Pembelajaran Lulusan
D. Tata Kelola Program Kegiatan Asistensi Mengajar
BAB III PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN
ASISTENSI MENGAJAR
A. Persyaratan
B. Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
BAB IV PENILAIAN DAN PEMBIMBINGAN
A. Penilaian
B. Pembimbingan
BAB V PENUTUP
I AMPIR AN

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	10
Tabel 2. Konversi Mata Kuliah	13
Tabel 3. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Matematika	13
Tabel 4. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Biologi	14
Tabel 5. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Fisika	14
Tabel 6. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Informatika	14

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan 11
--

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Kebijakan Kementrian pendidikan dan Kebudayaan tentang merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman terbaik (best experiences) selama maksimal 3 semester (20-40 sks) yang diperoleh di luar prodi dalam perguran tinggi yang sama dan di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan diluar perguruan tinggi.

Kebijakan MBKM bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan MBKM ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan minat dan potensinya untuk berkiprat dan berperan aktif dalam mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan menjadi guru di satuan pendidikan, baik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu bentuk pemberian pengalaman belajar diluar program studi di luar kampus yang dapat dilakukan dan sesuai dengan profil lulusan menjadi menjadi calon pendidik yang professional adalah melalui Asistensi Mengajar yang difokuskan pada proses untuk mendukung pembelajaran.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Hamzanwadi. FMIPA memiliki visi "pada tahun 2041 menjadi fakultas yang berdaya saing global berbasis budaya santri" dengan salah satu misinya "menyelenggarakan pendidikan MIPA untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dalam penguasaan, pengembangan, dan penerepan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bebudaya santri". Fakultas MIPA dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan inovatif, agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Asistensi mengajar merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pada satuan pendidikan formal dengan jenjang SD, SMP, dan SMA. Asistensi mengajar berupa kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program asistensi mengajar mendorong mahasiswa untuk terlibat menjadi bagian dari penguatan pembelajaran di sekolah (literasi sains) di sekolah-sekolah, serta menjadi partner

guru dan sekolah dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Selain itu juga memperluas wawasan, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program Asistensi Mengajar merupakan kegiatan belajar dengan praktik langsung di luar kampus (di satuan pendidikan), yang dirancang dapat mendekatkan mahasiswa dengan realitas pendidikan di masyarakat, mengimplementasikan ilmu yang telah didapat serta berkontribusi dalam pengembangan pendidikan khususnya pengajaran secara langsung. Harapannya dengan kegiatan Asistensi Mengajar mahasiswa benar-benar mampu mengembangkan pendidikan di lingkungannya dan memecahkan permasalahan pendidikan melalui beragam inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

#### B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan yaitu:

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- 5. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 6. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7. PP Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesian Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesian Nomor 73 Tahun
   2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 12. Pedoman MBKM FMIPA Universitas Hamzanwadi;
- 13. Statuta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hamzanwadi;

# C. Tujuan

Tujuan Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan ini adalah:

- 1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- 2. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
- 3. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
- 4. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan pada analisis kurikulum, dan perkembangan peserta didik yang berorientasi pada HOTs.
- 5. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.
- 6. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa melakukan penilaian secara autentik dan melaporkan hasil belajar peserta didik, serta menganalisis hasil belajar peserta didik.
- 7. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mempelajarai permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
- 8. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya ke dalam pembelajaran di sekolah.
- 9. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam mengembangkan kepribadiannya sebagai calon guru

#### D. Manfaat

- 1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam merancang perangkat pembelajaran
  - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
  - c. Meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi guru yang harus dikuasai

- d. Memperoleh pengalaman cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah
- e. Memperoleh kemampuan penalaran dalam menelaah, merumuskan, dan memcahkan masalah yang ada di sekolah

# 2. Manfaat bagi program studi/fakultas

- a. Tercapainya salah satu profil lulusan program studi yaitu calon pendidik professional
- b. Memperoleh umpan balik atau masukan dari sekolah guna pengembangan kurikulum program studi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
- c. Memperoleh umpan balik untuk digunakan meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa calon guru
- d. Memperluas jaringan kerjasama antara program studi atau fakultas dengan sekolah untuk pengembangan tri dharma perguruan tinggi

# 3. Manfaat bagi satuan pendidikan (sekolah)

- a. Memperoleh kesempatan dan kepercayaan untuk berkontribusi menyiapkan calon guru yang professional
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan pengembangan sekolah
- c. Dengan bermitra dengan program studi atau universitas memberikan kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolahnya

#### **BAB II**

# SKEMA, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN TATA KELOLA KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR

# A. Pengertian Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan merupakan kegiatan mahasiswa mengajar di jenjang pendidikan menengah dalam jangka waktu tertentu. Sekolah yang menjadi lokasi kegiatan Asistensi Mengajar adalah sekolah yang berada di lokasi kota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam Asistensi Mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa melalui praktik mengajar. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mengajar dan membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan di sekolah.

Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus dalam bentuk mengobservasi lingkungan sekolah, melakukan analisis kebutuhan, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran secara langsung yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan perspektif secara luas melalui interaksi secara langsung dengan warga sekolah dan berhadapan dengan permasalahan nyata di lapangan. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, merasakan, dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan menggunakan bekal keilmuan yang dimiliki. Proses belajar yang berlangsung di luar kelas selama program ini akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan wawasan dan kompetensi mahasiswa yang kelak akan bermanfaat ketika berhadapan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

# B. Skema Program Asistensi Mengajar

Skema Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah program yang inisiasi dan proses rekruitmennya dilakukan oleh fakultas melalui program studi masing- masing. Proses pelaksanaannya antara lain:

- 1. Fakultas melakukan perjanjian kerja sama Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dengan mitra.
- 2. Program studi menyampaikan informasi persyaratan Asistensi Mengajar kepada mahasiswa.

- 3. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan melengkapi persayaratan yang telah ditentukan.
- 4. Program studi melakukan seleksi berkas persyaratan.
- 5. Program studi mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan kepada mahasiswa.
- 6. Program studi menentukan dosen pembimbing.
- 7. Program studi melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program Asistensi
- 8. Mengajar di Satuan Pendidikan.
- 9. Mahasiswa melaksanakan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.

# C. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran untuk kegiatan Asistensi Mengajar ini adalah:

# 1. Aspek Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

# 2. Aspek Pengetahuan

- a. menguasai konsep dasar kependidikan yang mencakup perkembangan peserta didik, teori-teori belajar dan pembelajaran, hakikat sains dan pola pikir Ilmiah;
- b. menguasai metode pembelajaran inovatif yang berorientasi kecakapan personal, sosial dan akademik (life skill) pada pembelajaran;

- c. menguasai standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian untuk pendidikan fisika di sekolah menengah;
- d. menguasai prinsip-prinsip penilaian dalam pembelajaran untuk menganalisis kesulitan dan keberhasilan belajar siswa (melalui diagnosis, formatif, dan sumatif) serta memanfaatkan hasilnya untuk merancang pembelajaran sesuai karakteristik siswa;
- e. menguasai pengelolaan sumber daya pada penyelenggaraan kelas, laboratorium, dan lembaga pendidikan;
- f. menguasai konten keilmuan berdasarkan fenomena alam yang mendukung pembelajaran di sekolah

# 3. Aspek Keterampilan Umum

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- d. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- e. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawahtanggungjawabnya;
- f. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang ada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- g. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

# 4. Aspek Keterampilan khusus

- a. Terampil merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi secara bertanggung jawab
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan sikap ilmiah.
- c. Terampil merancang, membuat, dan mengelola media dan sumber belajar secara kreatif, inovatif berdasarkan hasil analysis terhadap permasalahan media belajar melalui kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

# D. Tata Kelola Program Kegiatan Asistensi Mengajar

# 1. Struktur pelaksana

Struktur pelaksanana progam Asistensi Mengajar di Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi, melibatkan Dekan, Ketua Program Studi, Tim Asistensi Mengajar, dan dosen pembimbing lapangan.

# 2. Tugas, Hak, dan Kewajiban

#### a. Dekan

- Menjalin kerja sama dengan kepala sekolah di jenjang satuan Pendidikan SMP dan SMA.
- 2) Menilai dan mengevaluasi program.
- 3) Memonitoring pelaksanaan program.
- 4) Menerbitkan SK Tim Asistensi Mengajar dan Dosen Pembimbing.

# b. Ketua Program Studi

- Menyiapkan kurikulum yang mengakomodir program Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 2) Membuat konversi mata kuliah untuk program Assitensi Mengajar
- 3) Menetapkan dosen pembimbing mahasiswa yang mengikuti program Asistensi mengajar di sekolah
- 4) ensosialisasikan program asistensi mengajar di satuan pendidikan kepada mahasiswa program studi masing-masing

# c. Tim Program Asistensi Mengajar

- 1) Menyiapkan panduan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 2) Mententukan tahapan jadwal pembekalan dan pelaksanaan program asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 3) Mendistribusikan peserta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (mitra)
- 4) Menentukan dan mendistribusikan dosen pembimbing lapangan
- 5) Memonitoring kegiatan mahasiswa program Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 6) Melakukan evaluasi kegiatan mahasiswa dalam program asistensi mengajar di satuan pendidikan

# d. Dosen Pembimbing Lapangan

- 1) Memperoleh SK dan Surat Penugasan dari Dekan
- 2) Dosen pembimbing lapangan memperoleh pengakuan kinerja terhadap kegiatan pembimbingan

- 3) Dosen pembimbing lapangan bertanggung jawab membimbing kegiatan mahasiswa selama satu semester, sekurang-kurangnya melakukan 7 kali pembimbingan setara dengan satu SKS
- 4) Memiliki Rencana kegiatan dalam bentuk RPS
- 5) Mengisi Jurnal program asistensi mengajar
- 6) Melakukan penilaian
- 7) Mengisi form penilaian
- 8) Memberikan penilaian dengan objektif
- Melaporkan nilai akhir kepada Tim Asistensi Mengajar untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua Program Studi

#### e. Sekolah

- 1) Kepala sekolah menunjuk koordinator pamong dan guru pamong
- 2) Koordinator pamong/pamong memperkenalkan lingkungan sekolah kepada mahasiswa asistensi
- 3) Membimbing sikap dan prilaku mahasiswa menjadi guru professional
- 4) Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan membimbing mahasiswa menyusun perangkat/media pembelajaran
- 5) Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan membimbing mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang relevan dan kekinian serta berpusat pada peserta didik.

#### **BABIII**

#### PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR

# A. Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar adalah:

- 1. Mahasiswa aktif minimal duduk di semester 6 (enam)
- Telah melakukan registrasi akademik
- 3. Mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali mahasiswa

#### B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel. 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pendaftaran Peserta	17 Februari – 4 Maret 2023
2	Pembekalan	11 Maret 2023
3	Pelepasan	13 Maret 2023
	Monitoring dan	Minggu Ke-2 Mei 2023
4	Evaluasi	Minggu Ke-2 Juli 2023
5	Penarikan	12 Agustus 2023
6	Pelaporan	14 – 28 Agustus 2023

# C. Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar terdiri atas 6 (enam) kegiatan utama dengan tahapan dan mekanisme yaitu pendaftaran, pembekalan, pengantaran ke satuan pendidikan, melaksanakan tugas mengajar, penilaian akhir, konversi nilai dan pengakuan sks, serta pelaporan.

#### 1. Pendaftaran

Mekanisme pendaftaran program Asistensi Mengajar, yaitu:

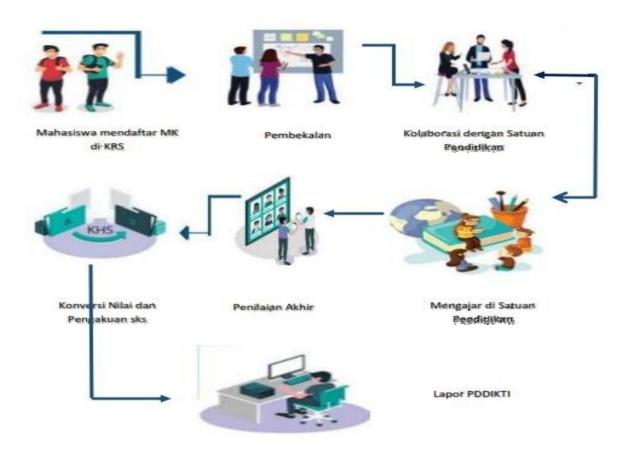
- a. Mahasiswa mendaftarkan diri melalui koordinator program studi
- b. Koordinator program studi melaporkan kembali daftar peserta ke Tim Asistensi Mengajar

#### 2. Pembekalan

Pembekalan mencakup:

- a. Kebijakan umum fakultas terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- b. Orientasi satuan pendidikan yang menjadi lokasi penempatan
- c. Kode etik guru

- d. Ketentuan disiplin mahasiswa
- e. Orientasi kurikulum MBKM program studi
- f. Ketentuan konversi dan pengakuan kegiatan ke dalam sks
- g. Mekanisme dan proses pembimbingan
- h. Penyusunan laporan kegiatan



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

# 3. Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan

Beberapa ketentuan terkait program kegiatan asistensi mengajar di sekolah antara lain:

- a. Tugas dilakukan setiap hari kerja di sekolah selama 1 semester penuh
- b. Mahasiswa wajib mengikuti aturan tata tertib yang berlaku di sekolah
- c. Menjalankan program utama asistensi mengajar sesuai dengan penugasan dari sekolah
- d. Menjalankan tugas tambahan dengan memperhatikan tagihan untuk rekognisi mata kuliah
- e. Dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah

- f. Mahasiswa membuat catatan jurnal harian atau *logbook* untuk bahan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan dosen pengampu mata kuliah yang diikuti
- g. Menyusun laporan sesuai keperluan rekognisi masing-masing mata kuliah yang tercakup dalam program asistensi mengajar.

#### 4. Penilaian Akhir

Penilaian kinerja kegiatan diberikan kepada semua mahasiswa atas semua kegiatan dan program yang telah dilaksanakan di sekolah. Beberapa ketentuan dalam penilaian kinerja kegiatan ini antara lain:

# a. Penilaian dari Guru Pamong

Penilaian diberikan kepada setiap mahasiswa sesuai dengan skala dan indikator yang telah ditentukan oleh tim program asistensi mengajar. Penilaian dilakukan secara objektif sesuai kinerja yang *real* dilakukan oleh mahasiswa di lapangan. Hasil penilaian diserahkan ke dosen pembimbing lapangan. Penilaian yang dilakukan oleh guru pamong mencakup aspek:

- 1) Kehadiran
- Perilaku sehari-hari mahasiswa selama di sekolah, yaitu kompetensi pribadi dan kompetensi social
- 3) Penyusunan perangkat pembelajaran
- 4) Pelaksanaan mengajar di Satuan Pendidikan

#### b. Penilaian DPL

Penilaian diberikan kepada setiap mahasiswa sesuai dengan skala dan indikator yang telah ditentukan oleh Tim Asistensi Mengajar. Penilaian dilakukan secara obyektif sesuai kinerja yang *real* dilakukan oleh mahasiswa di lapangan. Hasil penilaian diserahkan ke ketua program studi. Penilaian oleh DPL meliputi aspek:

- 1) Dokumen rancangan program dan perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa
- 2) Keterlaksanaan kegiatan dan tagihan belajar yang tercakup dalam asistensi mengajar
- 3) Keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam program proses konsultasi dan bimbingan
- 4) Dokumen laporan harian atau logbook
- 5) Video Pelaksaan Kegiatan
- 6) Dokumen laporan akhir

# 5. Konversi Nilai dan Pengakuan SKS

Penghargaan dalam bentuk konversi mata kuliah ditetapkan oleh program studi berkoordinasi dengan Dekan. Konversi mengacu pada kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dalam Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang dikonversikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah SKS yang dikonversikan dalam satu semester maksimal 13 20 SKS.
- b. Konversi dilakukan setelah berakhirnya semester dalam masa pelaksanaan
- c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- d. Konversi berdasarkan pada bukti-bukti kegiatan dalam laporan mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan
- e. Dasar konversi mata kuliah

Konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh program studi, mengacu pada relevansi kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang diusulkan terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Ketentuan tersebut diilustrasikan pada table 1 berikut:

Tabel 2. Konversi Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah Konversi	Pelengkap Mata Kuliah
Capaian pembelajaran yang	1. Mata kuliah terkait	Jika Mata kuliah telah
memuat aspek sikap,	profesi guru dan peserta	diprogramkan, maka
pengetahuan, keterampilan	didik	Capaian Pembelajaran
umum, dan keterampilan	2. Mata Kuliah terkait	selama kegiatan Asistensi
khusus	Keterampilan Proses	Mengajar menjadi pelengkap
	Pembelajaran dan	Mata kuliah
	Persekolahan	
	3. Mata kuliah terkait	
	konten keilmuan	

Berikut konversi matakuliah Program Studi:

#### a. Prodi Pendidikan Matematika

Berikut tabel konversi matakuliah Program Studi Pendidikan Matematika:

Tabel 3. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Matematika

No	Nama Matakuliah	SKS
	Telaah Kurikulum Pembelajaran	2
1	Matematika	2
	Kajian Masalah Pendidikan	2
2	Matematika	2
3	Psikologi Pembelajaran Matematika	2
	Pengenalan Lapangan Persekolahan	2
4	I	2

5	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	4
6	Microteaching	2
7	Profesi Pendidikan	2
8	Manajemen Pendidikan	2
9	Jumlah	18

# b. Prodi Biologi

Berikut tabel konversi matakuliah Program Studi Pendidikan Biologi:

Tabel 4. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Biologi

No	Nama Matakuliah	SKS
1	Metodologi Penelitian	3
2	Manajemen Laboratorium	2
3	Pengembangan Media Pembelajaran	3
4	Perencanaan Pembelajaran	2
5	Evaluasi Hasil Belajar	3
6	Mikroteaching	3
7	PLP II	4
8	Jumlah	20

# c. Prodi Fisika

Berikut tabel konversi matakuliah Program Studi Pendidikan Fisika:

Tabel 5. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Fisika

No	Nama Matakuliah	SKS
1	Lab Fisika	2
2	Kapita Selekta SMA	2
3	Media Pembelajaran	2
4	Evaluasi Pembelajaran	2
5	PLP 2	4
6	Perencanaan Prog.Peng. Fisika	2
7	Micro Teaching	2
8	PLP 1	2
9	SBM Fisika	2
10	Jumlah	20

# d. Prodi Pendidikan Informatika

Berikut tabel konversi matakuliah Program Studi Pendidikan Informatika:

Tabel 6. Konversi Matakuliah Program Studi Pendidikan Informatika

No	Nama Matakuliah	SKS
1	Etika Profesi	2
2	Evaluasi Pembelajaran	2

3	Sistem Digital	3
4	Sistem Digital	3
5	Microteaching	2
6	PLP 1 (Magang)	2
7	PLP 2 (Magang)	4
	Pengembangan Perangkat	2
8	Pembelajaran Infomatika	4
9	Jumlah	20

# 6. Pelaporan

# a. Laporan Individu

- 1) Laporan individu disusun oleh setiap mahasiswa peserta program. Laporan ini berisi laporan pelaksanaan tagihan pembelajaran dari setiap mata kuliah yang mencakup dalam program rekognisi. Laporan khusus dibuat untuk setiap mata kuliah dengan isian yang disesuaikan dengan tagihan mata kuliah yang bersangkutan. Laporan individual melampirkan dokumen:
  - a) Perangkat pembelajaran yang telah disusun dan ditandatangani oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan
  - b) Jurnal harian atau *logbook* kegiatan (*Lampiran Logbook*)
  - c) Dokumentasi pelaksanaan dalam bentuk foto-foto kegiatan dan video pelaksanaan pembelajaran
  - d) Laporan individu diberikan kepada setiap dosen pengampu Mata Kuliah untuk menjadi bahan pertimbangan dalam merekognisi kegiatan untuk penilaian kelulusan Mata Kuliah
- 2) Format Laporan/Sistematika Laporan

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

(Latar Belakang, Tujuan Asistensi Mengajar, Manfaat Asistensi Mengajar)

BAB 2. PROFIL MITRA SATUAN PENDIDIKAN (Gambaran Umum Mitra Satuan Pendidikan, Struktur Organisasi Mitra Satuan Pendidikan, Visi dan Misi Mitra Satuan Pendidikan, Kegiatan Mitra Satuan Pendidikan)

BAB 3. PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR (Program Asistensi Mengajar yang Dilaksanakan, Metode Pelaksanaan Program, Hasil yang dicapai, Hal-hal Baru yang Ditemukan)

BAB 4. REKOMENDASI (Rekomendasi kepada Satuan Pendidikan, Rekomendasi kepada Program Studi atau Fakultas, Rekomendasi kepada Mahasiswa)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 6. REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

#### **BAB IV**

#### PENILAIAN DAN PEMBIMBINGAN

#### A. Penilaian

Komponen penilaian program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan terdiri atas 4 (empat) aspek, yaitu penilaian sikap, penilaian kinerja, penilaian laporan, dan penilaian video dokumentasi praktik mengajar

# 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap mahasiswa dilakukan oleh guru pamong di satuan pendidikan dan juga dosen pembimbing lapangan. Penilaian ini mencakup diantaranya keaktifan, kedisiplinan, berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Penilaian sikap ini memiliki bobot 5%

# 2. Penilaian Kinerja selama Program Asistensi Mengajar

Penilaian kinerja ini meliputi; a) penguasaan bidang keilmuan; b) Perangkat pembelajaran; c) praktik mengajar di kelas; dan d) Refleksi pembelajaran. Penilaian ini memiliki bobot paling besar yaitu 70%.

#### 3. Penilaian Laporan

Mahasiswa wajib menulis Laporan Pelaksanaan program Asistensi Mengajar setelah selesai melaksanaan program. Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar diserahkan ke program studi. Penulisan Laporan Pelaksanaan dilakukan dengan jujur, objektif, dan menjaga kerahasiaan data satuan pendidikan tempat pelaksanaan program. Laporan ini terdiri dari penilaian individu dan kelompok. Penilaian laporan memiliki bobot 15%. Adapun komponen penilaian laporan antara lain:

# a. Komponen Proses

- 1) Komponen ini menjelaskan gambaran umum Mitra Satuan Pendidikan tempat ditugaskan
- Tugas mahasiswa selama program Asistensi Mengajar dijelaskan dengan baik dan relevan.

# b. Komponen Subtansi Kegiatan

- 1) Pendahuluan dan perumusan masalah
- 2) Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat

3) Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis

4) Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Asistensi Mengajar di Satuan

Pendidikan secara pribadi

5) Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis

dan rekomendasi untuk institusi (jika ada)

c. Komponen sistematika dan Penggunaan Bahasa

1) Mengikuti panduan

2) Logika penyajian yang runtut

3) Menggunakan bahasa yang baku serta ilmiah

4. Penilaian Video Dokumentasi Praktik Mengajar

Video dokumentasi praktik mengajar merupakan produk luaran yang juga wajib ada. Bobot

penilaiannya 10%. Video dokumentasi praktik mengajar memuat:

a. Praktik terbaik dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan di satuan Pendidikan

b. Struktur video menggambarkan pendahuluan, inti, dan penutup dengan durasi video

adalah 30-40 menit.

c. Video diunggah ke youtube

d. Guru pamong dan DPL melakukan penilaian dokumentasi video melalui video yang

terunggah di youtube. Kriteria penilaian video memuat aspek: 1) Efektivitas alur cerita

yang dipaparkan; 2) Susunan konten (memuat konten yang tersusun dan

mengalir/terdapat hubungan antarbagian); 3) Konten (subtansi video ditampilkan), dan 4)

Kualitas gambar dan suara.

5. Penilaian Akhir

Nilai Akhir Asistensi Mengajar dengan menggunakan rumus:

 $Nilai\ Akhir = [(0.05\ x\ NS) + (0.7xNK) + (0.15XNL) + (0.10xNV)]$ 

Keterangan:

NS : Nilai Sikap

NK: Nilai Kinerja

NL: Nilai Laporan

NV: Nilai Video

18

# B. Pembimbingan

- 1. Syarat Pembimbing
  - a. Dosen Pembimbing Lapangan
    - 1) Memiliki pengalam mengajar sebagai dosen minimal 5 (lima) tahun
    - 2) Memiliki sertifikat pendidik
    - 3) Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya lector
    - 4) Memiliki SK pembimbing lapangan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dari Dekan

# b. Guru Pamong

- 1) Memiliki masa kerja minimal 5 (lima) tahun
- 2) Memiliki sertifikat pendidik
- 3) Ditugaskan oleh pimpinan satuan pendidikan

# 2. Tugas Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Lapangan
  - Memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta program Asistensi Mengajar bersama-sama dengan prodi
  - Mengantarkan mahasiswa ke satuan pendidikan tempat parktik dan mendampingi mahasiswa saat penerimaan oleh satuan pendidikan
  - 3) Memberikan saran dan masukan dalam proses pembimbingan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan
  - 4) 4) Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta di satuan pendidikan sesuai jadwal yang disepakati
  - 5) Melakukan kegiatan pembimbingan untuk menyusun Laporan
  - 6) Membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan selama pelaksanaan
  - 7) Memantau pelaksanaan kegiatan
  - 8) Menandatangani dan memberikan persetujuan Laporan
  - 9) Memberikan penilaian proses, Laporan, dan video praktik mengajar

# b. Guru Pamong

- 1) Mendampingi mahasiswa pada saat penerimaan oleh satuan Pendidikan
- 2) Memberikan saran dan masukan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan
- 3) Memantau pelaksanaan kegiatan
- 4) Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa
- 5) Membimbing penyusunan Laporan

- 6) Menandatangani dan memberikan persetujuan Laporan
- 7) Memberikan penilaian proses, kinerja, laporan, dan video praktik mengajar

# **BAB V**

# **PENUTUP**

Demikian panduan ini dibuat sebagai acuan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Hal-hal lain yang belum diatur dalam panduan ini akan dijabarkan oleh Ketua Program Studi masing-masing. Panduan ini mulai berlaku sejak ditetapkan oleh Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hamzanwadi.

# Lampiran 1. Sampul Laporan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

# LAPORAN PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR DI (Sebutkan nama Satuan Pendidikan tempat Praktik)



# NAMA MAHASISWA

**NPM** 

PROGRAM STUDI......

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS
HAMZANWADI
TAHUN 2022

# Lampiran 2. Format Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan

# JUDUL LAPORAN

# (Contoh: Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di SMAN 1 Selong)

Nama Mahasiswa

NPM

Setelah diperiksa, laporan Pelaksan	naan Asistensi Mengaja	ar di Satuan Pendidikan ini dinyatakan
	telah memenuhi syara	ıt.
	Mengetahui,	
Mengetahui, Kepala Sekolah		Dosen Pembimbing Lapangan
 NIP.		 NIDN.
	Menyetujui,	
	Ketua Program Stud	i
	<u></u>	<u></u>

NIDN.

# Lampiran 3. Jurnal Harian/Logbook

# JURNAL HARIAN/LOGBOOK ASISTENSI MENGAJAR di SATUAN PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa	:
NPM	:
Program Studi	:
Nama Sekolah	:
Guru Pamong	:
Dosen Pembimbing	:

	No.	Tanggal	Tanggal Deskripsi Kegiatan	
ĺ				
İ				

# Lampiran 4. Format Penilaian Sikap

# LEMBAR PENILAIAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Nama Sekolah :
Dosen Pembimbing/ Guru Pamong :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Penguasaan bidang keilmuan				
2.	Perangkat pembelajaran				
3.	Praktik mengajar di kelas				
4.	Refleksi pembelajaran				
5	Video Kegiatan				
	Jumlah				

Dosen Pembimbing
Lapangan\*/ Guru Pamong\*

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{16} X\ 100\ \% =$$

.....

NIDN/NIP .....

# Keterangan penilaian:

No	Interval	Nilai		Kategori	
	Nilai	Huruf	Angka	***************************************	
1	N≥85	A	4,00	Lulus	
2	70 ≥ N <85	В	3,00	Lulus	
3	55 ≥ N <70	C	2,00	Lulus	
4	40 ≥ N < 55	D	1,00	Tidak Lulus	
5	N < 40	Е	0,00	Tidak Lulus	